

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Mau'izah* Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah di Mts Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar adalah *mau'izah* biasanya dilakukan ketika setelah bel tanda shalat dibunyikan, dan biasanya diberi komando lewat speaker untuk segera ke masjid melaksanakan shalat berjama'ah atau setelah melaksanakan shalat berjama'ah di masjid; materi *mau'izah* berupa kata suruhan atau ajakan untuk segera ke masjid, dan materi tentang pentingnya shalat atau materi apapun yang berkaitan dengan shalat; pemberian motivasi agar anak-anak semangat dalam mengerjakan shalat; menegur anak-anak yang tidak segera datang ke masjid untuk melaksanakan shalat berjama'ah.
2. Metode Keteladanan Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah di Mts Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar adalah memberikan contoh nyata kepada anak didik; sebagian guru, termasuk guru umum datang lebih awal ketika shalat berjama'ah; sebagian guru datang bersama-sama dengan peserta didik; mengisi shaf yang paling depan agar diikuti oleh peserta didik.

3. Metode *Punishment* Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah di Mts Muslim Pancasila Pasiraman Wonotirto Blitar adalah memberikn *punishment* dilakukan yaitu ketika sebelum shalat anak-anak mengisi absensi shalat, kemudian guru mengecek masing-masing absensi tersebut. Ketika ditemukan ada siswa yang tidak mengikuti shalat berjama'ah dengan sengaja tanpa adanya *udzur* maka siswa tersebut akan dikenai hukuman. Hukuman yang diberikan berupa: membaca membaca surat yasin, membaca juz 'amma, membaca ayat kursi 10 kali, menghafal surat-surat pendek, shalat di depan kantor, shalat sendiri atau bersama-sama dengan siswa lain yang juga tidak mengikuti shalat berjama'ah. Dan kalau pelanggaran yang dilakukan sudah tidak terkontrol atau sudah melebihi batas maka guru akan memanggil orang tua atau wali dari anak tersebut.

## **B. Saran**

1. Untuk madrasah
  - a. Hendaknya madrasah lebih mengatur tahapan sanksi pada siswa yang tidak mengikuti shalat berjama'ah, agar siswa disiplin mengikuti shalat berjamaah.
  - b. Hendaknya memantau, mengevaluasi, dan memperbarui setiap program kegiatan yang berjalan di madrasah, sehingga program-programnya berjalan efektif dan membuahkan hasil yang bermanfaat.

- c. Hendaknya madrasah lebih konsisten dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkannya. Agar siswa juga konsisten dalam mematuhi peraturan yang telah ada.
  - d. Hendaknya madrasah tidak hanya memberikan punishment bagi siswa yang melanggar aturan, tetapi juga memberikan reward bagi siswa yang rajin dan disiplin termasuk dalam hal shalat berjama'ah.
2. Untuk siswa
- a. Hendaknya siswa selalu mematuhi tata tertib yang ada di madrasah.
  - b. Hendaknya mematuhi nasehat, perintah, maupun larangan dari guru.
  - c. Hendaknya siswa lebih disiplin beribadah dan membuang kemalasan dalam beribadah.
  - d. Hendaknya masing-masing siswa meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai seorang siswa.

